

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian mengenai budidaya ubi kayu berbasis konservasi di Desa Cipasang Kabupaten Sumedang dapat disimpulkan sebagai berikut.

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa,

1. Budidaya ubi kayu berbasis konservasi di

Desa Cipasang merupakan usaha tani dalam pengolahan lahan dan tanaman yang memperhatikan usaha konservasi. Adapun tahap dalam budidaya ubi kayu yaitu pebibitan, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan panen. Budidaya ubi kayu berbasis konservasi lebih menekankan pada tahapan budidaya pada saat pengolahan lahan, penanaman dan pemeliharaan. Pengolahan lahan di Desa Cipasang sudah melakukan metode konservasi dengan teknik olah lahan berteras. Selanjutnya, pada saat penanaman ubi kayu di Desa Cipasang menggunakan metode vegetatif berupa tumpang sari dan campuran. Pada pemeliharaan ubi kayu di Desa Cipasang ketika melakukan penyiangan, sisa rumput dibiarkan berserak dalam hal ini merupakan teknik pemulsaan. Pemulsaan tergolong ke dalam konservasi vegetatif. Seluruh metode konservasi yang

diterapkan pada budidaya ubi kayu lebih menekankan pada tingkat bahaya erosi, karena wilayah Desa Cipasang berada pada perbukitan yang rentan terjadi erosi.

2. Produktivitas ubi kayu berbasis konservasi di

Desa Cipasang berdasarkan perhitungan BEP sebagian besar menggambarkan usaha tani yang layak karena dapat memberikan keuntungan (*benefit*).

Adapun hubungan dari faktor produksi ubi kayu berbasis konservasi dengan produktivitas lahan ubi kayu yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara faktor produksi dengan produktivitas lahan ubi kayu, sehingga semakin tinggi biaya produksi maka semakin tinggi produktivitas.

Yatini, 2016

**BUDIDAYA UBI KAYU (*Manihot Esculenta Crantz*) BERBASIS KONSERVASI DI DESA CIPASANG
KECAMATAN CIBUGEL KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Tingkat kesejahteraan Petani Ubi Kayu di Desa Cipasang ditinjau dari tingkat pendapatan, pengeluaran, kondisi tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, akses kesehatan anggota keluarga, akses kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan dan akses transportasi. Berdasarkan kriteria tersebut, tingkat kesejahteraan petani ubi kayu berbasis konservasi di Desa Cipasang tergolong ke dalam tingkat kesejahteraan tinggi, sedangkan yang masih tergolong cukup yaitu pada tingkat pendapatan dan fasilitas tempat tinggal.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Adapun Implikasi dan Rekomendasi yang diberikan dari penelitian sebagai berikut.

1. Budidaya ubi kayu berbasis konservasi di Desa Cipasang masih berorientasi pada pengendalian erosi lahan, sedangkan metode konservasi yang diorientasikan pada pengendalian unsur hara belum diterapkan. Sebaiknya selain penerapan metode konservasi untuk pengendalian erosi lahan juga menerapkan metode konservasi untuk pengendalian unsur hara, seperti penerapan pergiliran tanaman (rotasi tanaman) karena rotasi tanaman dapat mengisi unsur hara dalam tanah selain dari pemupukan nitrogen tanaman yang dapat memberikan pengaruh baik pada tanah. Sebaiknya dapat menjadi masukan kepada pemerintah setempat, untuk mensosialisasikan budidaya ubi kayu berbasis konservasi.
2. Faktor produksi dengan produktivitas dihitung dengan mengorelasikan antara luas anbiaya produksi dengan keuntungan yang diperoleh. Tingkat hubungan antara biaya produksi dengan keuntungan menunjukkan bahwa semakin besar biaya produksi maka semakin besar pula keuntungannya. Sebaiknya pada pemeliharaan budidaya ubi kayu harus lebih ditingkatkan, salah satunya pada pemupukan.
3. Pada tingkat kesejahteraan petani ubi kayu sebagian besar memiliki pendapatan yang rendah dari budidaya,

Yatini, 2016

BUDIDAYA UBI KAYU (*Manihot Esculenta Crantz*) BERBASIS KONSERVASI DI DESA CIPASANG KECAMATAN CIBUGEL KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikarenakan monopoli perdagangan oleh tengkulak disarankan perlu adanya koperasi yang dapat menampung hasil pertanian khususnya ubi kayu.

Yatini, 2016

**BUDIDAYA UBI KAYU (*Manihot Esculenta Crantz*) BERBASIS KONSERVASI DI DESA CIPASANG
KECAMATAN CIBUGEL KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu